

**PENGARUH MODAL INSANI TERHADAP KINERJA PETANI
TEBU (*Saccharum Officinarum* L) DI NAGARI TIGO BALAI
KECAMATAN MATUR KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI

Oleh



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

PENGARUH MODAL INSANI TERHADAP KINERJA PETANI TEBU (*Saccharum Officinarum* L) DI NAGARI TIGO BALAI KECAMATAN MATUR KABUPATEN AGAM

ABSTRAK

Produktivitas usahatani tebu di Kecamatan Matur, Kabupaten Agam mengalami penurunan dalam beberapa tahun terakhir meskipun wilayah tersebut merupakan sentra produksi tebu di Sumatera Barat. Kondisi tersebut mengindikasikan pentingnya peningkatan kualitas sumber daya manusia petani melalui penguatan modal insani sebagai salah satu faktor yang dapat meningkatkan kinerja usahatani agar terjadi peningkatan produktivitas. Peningkatan kinerja petani tidak hanya dipengaruhi oleh faktor teknis budidaya, tetapi juga oleh kualitas sumber daya manusia yang tercermin dalam modal insani. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh modal insani terhadap kinerja petani tebu di Nagari Tigo Balai, Kecamatan Matur, Kabupaten Agam. Penelitian menggunakan metode survei dengan pendekatan deskriptif kuantitatif terhadap 100 petani dan dianalisis menggunakan *Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal insani berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja petani dengan koefisien jalur (β) sebesar 0,695, nilai t-statistic sebesar 13,411, dan p-value sebesar 0,000. Nilai R^2 sebesar 0,483 menunjukkan bahwa modal insani mampu menjelaskan 48,3% variasi kinerja petani, sedangkan 51,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman petani berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas, efisiensi penggunaan input, dan pendapatan usahatani. Oleh karena itu, pemerintah dan instansi terkait perlu memperkuat program pendidikan, pelatihan, dan penyuluhan sebagai upaya meningkatkan modal insani dan kinerja petani tebu.

Kata Kunci: Kinerja petani, Modal insani, SEM-PLS, Tebu, Usahatani.

THE INFLUENCE OF *HUMAN CAPITAL* ON THE PERFORMANCE OF SUGARCANE FARMERS (*SACCHARUM OFFICINARUM*) IN NAGARI TIGO BALAI, MATUR DISTRICT, AGAM REGENCY

ABSTRACT

Sugarcane farming productivity in Matur District, Agam Regency, has declined in recent years, despite this area being a sugarcane production center in West Sumatra. This condition underscores the importance of improving farmers' human capital as a key factor in enhancing farming performance and increasing productivity. The improvement in farmer performance is influenced not only by technical cultivation factors but also by the quality of human resources, as reflected in human capital. This study aims to analyze the influence of human capital on the performance of sugarcane farmers in Nagari Tigo Balai, Matur District, Agam Regency. The research employed a quantitative survey of 100 farmers and was analyzed using Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS). The results showed that human capital had a positive and significant effect on farmer performance, with a path coefficient (β) of 0.695, a t-statistic of 13.411, and a p-value of 0.000. The R^2 value of 0.483 indicated that human capital explained 48.3% of the variation in farmer performance, while the remaining 51.7% was attributable to other factors outside the research model. These results indicate that improvements in farmers' knowledge, skills, and experience contribute to increased productivity, input use efficiency, and farm income. Therefore, the government and relevant institutions need to strengthen education, training, and extension programs as efforts to enhance human capital and the performance of sugarcane farmers.

Keywords: *Farm management, Farmer performance, Human capital, SEM-PLS, Sugarcane*